

Analisis Harga Emas Minggu Pertama September 2013

Harga Emas periode tanggal 2 September – 6 September 2013

Sejak akhir pekan keempat Agustus 2013, harga emas kembali tertekan. Bahkan, beberapa komoditas yang ditransaksikan di sejumlah pasar berjangka dunia, turut melemah. Hingga Senin pagi, (2/9) harga emas masih tergelicir di bursa New York Mercantile Exchange (Nymex). Mengonfirmasi data *Businessinsider*, harga emas meluncur tertekan kisaran 1,33 persen atau US\$18,60 menjadi US\$1.376,40. Keputusan Presiden Obama, pada akhir Agustus lalu, yang meminta persetujuan Kongres sebelum melakukan serangan AS dan sekutunya terhadap Suriah dalam merespon bukti adanya serangan kimia, ternyata ditanggapi dingin pasar, kemungkinan ancaman tersebut sudah lewat.

Tergelincirnya harga emas di pasar dunia pada akhir pekan keempat Agustus 2013 dan awal September 2013 (*lihat kurva teknikal*), memicu tertekannya harga emas di dalam negeri. Sehingga harga emas di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk dijual Rp551.000 untuk ukuran 1 gram, tergelincir Rp7000 dibandingkan dengan harga Rp558.000 pada perdagangan Jumat (30/8) sebelumnya. Sementara harga *buy back*, di Antam pada Senin (2/9) juga turun dan dipatok Rp481.000 per gram.

Dilihat pada analisis teknikal di bawah ini terlihat pergerakan harga tertekan signifikan sejak Jum'at pagi (30/8) hingga awal pekan pertama September 2013. Tekanan itu lebih dipicu dari relaksasi tekanan akibat isu panas rencana serangan ke Suriah mulai menurun.



Namun, pada transaksi Selasa (3/9) harga emas, tampaknya bergerak naik tipis. Diduga karena adanya aksi investor melihat prospek pengurangan stimulus moneter AS. Seperti dilansir dari *Bloomberg*, spot emas diperdagangkan di angka US\$1,391.93 per ounce setelah menyentuh US\$1,373,38 pada Senin sebelumnya, terendah sejak 23 Agustus. Harga sempat jatuh dari level tertinggi dalam tiga bulan sebesar USD1,433.83 per ounce pada 28 Agustus, menanggapi tanda-tanda penundaan serangan AS terhadap Suriah, dan membaiknya data ekonomi AS yang dapat

memicu spekulasi the Federal Reserve (Fed) pengurangan pembelian obligasi bulanan USD85 miliar.

Namun, kenaikan tipis harga emas pada Selasa (3/9) tidak berlangsung lama. Pada Rabu sore, gejala penurunan harga mulai terlihat. Sehingga pada transaksi Rabu (4/9), harga emas kembali tertekan. Tergelincirnya harga emas dipicu prospek serangan terhadap Suriah mulai surut, dan atas kebijakan the Fed AS akan mulai mengurangi stimulus karena keadaan ekonomi membaik.

Sementara itu, harga spot emas turun sebanyak 1,6 persen menjadi \$1,373.38 per ounce, jatuh untuk hari ketiga ke level terendah sejak 23 Agustus. Emas diperdagangkan di \$1,393.04 pada Rabu (4/9) pagi waktu Singapura. Harga telah turun sejak mencapai nilai tertingginya selama tiga bulan dari \$1,433.83 pada 28 Agustus akibat membaiknya data yang mendukung Fed untuk mulai mengurangi dana talangan \$85 juta dalam pembelian aset bulanan bulan ini.

Hingga pada penutupan Jum'at (6/9), harga emas berlanjut tertekan hampir dua persen ke posisi terendah dua minggu terakhir waktu New York. Ihwal ini dipicu dari data ekonomi Amerika Serikat yang positif mendongkrak ekspektasi pelaku pasar bahwa Federal Reserve AS yang segera menghentikan program stimulus secara besar-besaran. Janji Bank Sentral Eropa yang akan mempertahankan suku bunga rendah, seperti dikutip dari laman *Reuters*, Jumat 6 September 2013, turut membalikkan arah kenaikan harga emas menjadi melemah.

Sementara itu, tidak adanya kemajuan mengenai tindakan militer AS dan sekutunya terhadap Suriah juga membebani status logam mulia sebagai *safe haven*. Maraknya aksi jual emas mendorong harga turun ke US\$1.364,91 per ounce, level terendah sejak 22 Agustus lalu.

Selain itu, pada transaksi akhir pekan pertama September ini, pasar terfokus pada data Non-Farm Payrolls AS menunjukkan besaran lapangan kerja baru di luar sektor pertanian naik telah menambah 65.000 lapangan kerja baru menjadi 169.000. Terlihat, adanya jumlah yang cukup signifikan dari data periode bulan sebelumnya pada kisaran 104.000. Sebelumnya banyak yang memperkirakan bahwa angka Non-Farm Payrolls akan berada pada kisaran 180.000. Sementara dari data tingkat pengangguran AS, jumlah pengangguran di AS tetap tidak berubah masih berada pada level 7.4%.

Di pasar dalam negeri, pada akhir pekan, Jum'at (6/9), harga emas di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk, akhir pekan pertama melemah. Harga emas batangan Antam dijual Rp550.000 untuk ukuran 1 gram, atau turun Rp9 ribu dibandingkan Rp559.000 pada perdagangan Kamis. Harga beli kembali (*buy back*) emas Antam hari ini, juga melemah dan dipatok Rp486.000 dari sebelumnya Rp495.000 per gram.

Sementara itu, dari kurva di bawah ini terlihat pergerakan harga sepanjang pekan pertama September 2013 berada dalam tekanan, kendati masih bergerak dalam kisaran yang tinggi.

